

ABSTRAK

Thomas Oron Tewa. 17.75.6217. **Memahami Konsep Kematian dan Kehidupan Setelah Kematian Menurut Masyarakat Witihama dalam Perspektif Iman Katolik.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui pandangan masyarakat Witihama tentang kematian dan kehidupan setelah kematian. *Kedua*, mengetahui pandangan Gereja Katolik tentang kematian dan kehidupan setelah kematian. *Ketiga*, mengetahui persamaan dan perbedaan kedua pandangan tersebut dan menemukan kekhasannya masing-masing.

Objek kajian dalam tulisan ini adalah pandangan masyarakat Witihama tentang kematian dan hidup setelah kematian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan berupa wawancara dan metode penelitian kepustakaan. Selanjutnya Penulis membahas pandangan Gereja Katolik tentang kematian dan hidup setelah kematian dan melihat persamaan dan perbedaan kedua pandangan.

Berdasarkan kedua pandangan ini, penulis melihat adanya persamaan dan perbedaan dalam pandangan masyarakat Witihama dan ajaran Gereja Katolik tentang kematian dan kehidupan setelah kematian. Pada dasarnya persamaan itu terletak pada tujuan akhir manusia yaitu menuju kebahagiaan abadi dan perbedaan terletak pada cara keduanya menjelaskan sebab kematian dan situasi setelah kematian. Nilai-nilai atau keyakinan ini perlu dilestarikan oleh masyarakat Witihama. Pandangan kematian menurut masyarakat Witihama sebenarnya merupakan representasi ajaran Gereja Katolik. Ini tetap dibenarkan karena Gereja Katolik menerima penyesuaian sebagai salah satu pokok penting dalam ajarannya. Oleh karena itu, tidak salah bila masyarakat Witihama melestarikan kebudayaan ini, terlebih khusus dalam pandangannya tentang kematian dan kehidupan setelah kematian.

Kata Kunci: Kematian, Kehidupan Setelah Kematian.

ABSTRACT

Thomas Oron Tewa. 17.75.6217. *Understanding The Concept of Death and Afterlife in Witihamas Society from the Perspective of the Catholic Faith*. Thesis. Department of Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2021.

The purposes of the study is to know the concept of death and afterlife in Witihamas society, and that of the Catholic Church, in order to gain deeper understanding on the similarities and differences between both views and find the peculiar features of each of them.

The main object of the study is the concept of death and afterlife in Witihamas society. The data are collected through interviewing the people and reviewing literatures pertaining to the concept. Then the teachings of Catholic Church on death and afterlife are explored, so that the similarities and differences between the two views can be seen and compared.

Based on the findings of the study, there are some similarities and differences in the concept of death and afterlife in Witihamas society and that of the Catholic Church. Basically, the similarity lies in their views on ultimate goal of mankind, which is described by both as eternal happiness. The main difference lies in ways they explain the main cause of death and the condition of afterlife. Thus, the traditional concept of death and afterlife in Witihamas society does not contradict the teachings of the Church, and even can be considered as another presentation of its teachings. In other words, the concept of Witihamas society can still be justified, as such conformity is accepted by the Catholic Church, and need to be preserved by them.

Keywords: Death, Afterlife